



Masyarakat Tidak Tertib Gubernur Geram, Ancam Tutup Malioboro

YOGYA (KR) - Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X mengancam akan menutup Malioboro jika masyarakat tidak memperhatikan

protokol kesehatan. Ini sebagai respons terhadap meningkatnya aktivitas masyarakat di sepanjang Malioboro pada akhir pekan lalu.

Pada Sabtu-Minggu (6-7/6) kemarin, suasana di sepanjang Jalan Margo Utomo hingga Malioboro terlihat ramai. * Bersambung hal 7 kol 4

Gubernur Sambungan hal 1

Khususnya oleh pesepeda dan warga yang berkumpul dan berkerumun. Ada yang olahraga hingga sekadar nongkrong saja. Hal yang disayangkan, tidak semua dari mereka menerapkan protokol kesehatan, seperti memakai masker dan jaga jarak.

"Kemarin Minggu malam saya kan juga keluar. Keliling dan lewat Malioboro. Saya perhatikan mereka duduk-duduk ya ora nganggo (tidak memakai) masker. Jadi saya minta kepada Pemkot Yogyakarta dan Sekda untuk koordinasi mengenai hal ini," kata Sultan usai menghadiri Rapat Paripurna di DPRD DIY, Senin (8/6).

Koordinasi yang dimaksudkan Sultan, bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk menertibkan mereka yang tidak pakai masker itu. Bagaimanapun juga, me-

nurut Sultan, jika mau beraktivitas di tempat umum tetap harus pakai masker. Sebab, kalau terjadi sesuatu di Malioboro, penelusurannya akan repot. Apalagi, bisa jadi mereka ada juga yang dari luar daerah. "Jadi jangan sampai saya close (tutup) gitu loh. Mau saya itu, jangan nanti terjadi Covid-19 kedua. Itu harus kita hindari. Jadi saya minta kesadaran mereka yang ada di Malioboro untuk memperhatikan protokol kesehatan. Termasuk juga para pedagang agar bisa menyediakan tempat cuci tangan. Agar mereka yang sedang jalan-jalan di Malioboro juga mau cuci tangan," imbuhnya.

Jika pekan depan pengunjung Malioboro maupun titik-titik lain yang rawan tetap tidak memperhatikan protokol kesehatan, Sultan tidak segan meminta aparat

untuk membubarkan mereka. "Karena risikonya terlalu besar," ujarnya.

Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji menegaskan akan menempatkan petugas di sekitar Malioboro. Mereka nantinya akan mengingatkan masyarakat agar patuh dengan protokol kesehatan. Seperti memakai masker, menjaga jarak dan yang lain. "Kalau ngeyel akan kita bubarkan. Tidak pakai masker, akan kita minta pulang," tegasnya.

Ketika disinggung mengenai hasil penelusuran baru dari klaster pedagang ikan di Kabupaten Gunungkidul, sementara disimpulkan bahwa hal itu merupakan bawaan dari luar daerah. Karena mereka sempat bepergian. Tetapi untuk keluarga dan teman-temannya sudah ditelusuri.

(Awh/Bro/Ira/Ria)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005